


# riska cek 4

## artikel skripsi RISKA 2024 (1) (2).pdf

 Universitas Abdurachman Saleh

---

### Document Details

**Submission ID**

trn:oid::8135:74355798

**Submission Date**

Dec 18, 2024, 3:55 PM GMT+7

**Download Date**

Dec 18, 2024, 3:57 PM GMT+7

**File Name**

artikel skripsi RISKA 2024 (1) (2).pdf

**File Size**

1.7 MB

**6 Pages**




**917 Words**

**6,597 Characters**

# 11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Top Sources

- 11%  Internet sources
- 4%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

## Integrity Flags




### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 11%  Internet sources
- 4%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
journal.aripi.or.id		3%
2	Internet	
repository.uinsu.ac.id		3%
3	Internet	
digilib.uinsa.ac.id		2%
4	Internet	
123dok.com		1%
5	Internet	
eprints.uny.ac.id		1%
6	Internet	
repository.radenintan.ac.id		1%

# PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV DI GUGUS 1 BOTOLINGGO

Riska Amilia<sup>1</sup>, Vidya Pratiwi<sup>2</sup> dan Dodik Eko Yulianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, UNARS

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi PGSD, FKIP, UNARS

\*202010025@unars.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di gugus 1 Botolinggo dilatar belakangi oleh pemilihan model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat, sehingga siswa kurang fokus terhadap materi yang diajarkan. Selain itu sebagian besar peserta didik kurang antusias dan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran IPAS sehingga kemampuan berfikir kritis di gugus 1 Botolinggo sangat rendah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasy Experiment*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa dengan jumlah kelas eksperimen 14 siswa dan kelas kontrol 21 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penelitian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif digunakan. dilihat dari data nilai yang diperoleh bahwa nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi keberagaman budaya di Indonesia, pada kelas eksperimen yaitu 73,64 yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 43,95. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan diperoleh dari hasil perhitungannya diperoleh hasil nilai  $L_{Hitung}$  yaitu 8,817513665 <  $L_{Tabel}$  yaitu 2,034515297 dengan taraf 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Maka terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis IPAS siswa kelas IV Di gugus 1 Botolinggo secara signifikan.

**KATA KUNCI: MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*, BERPIKIR KRITIS.**

## (PENDAHULUAN)

Pendidikan melibatkan pada suatu proses pembelajaran. proses pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam melalui suatu proses pembelajaran diantaranya, Peserta didik harus mampu menguasai dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk mengubah pola berfikirnya kearah yang lebih kritis untuk menggali informasi yang didapatkannya. Karena pada perubahan kurikulum Merdeka belajar pada saat ini, peserta didik harus mampu mencari dan menggali informasi sendiri tanpa selalu pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan (Rahmadhani, 2019:22-23). Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem-Based Learning* (PBL).

Dengan observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti di SDN Pancur 01 tersebut, bahwasanya pelajaran IPAS sudah terlaksanakan. Namun pemilihan model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat, sehingga siswa kurang fokus

terhadap materi yang diajarkan. Selain itu sebagian besar peserta didik kurang antusias dan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran IPAS khususnya pada materi keragaman budaya indonesia, sehingga mendapatkan nilai yang belum memenuhi KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) sehingga kemampuan berfikir kritis di SD Pancur 01 Botolinggo sangat rendah. Penggunaan model pembelajaran *konvensional* sebelumnya dalam pelajaran IPAS pada materi keberagaman budaya masih belum terlihat maksimal, karena guru lebih berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang aktif selama proses pembelajaran. Sedangkan penggunaan model pembelajaran dapat mempengaruhi peserta didik untuk lebih memahami pelajaran IPAS.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada inovatif model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh siswa secara mandiri (AlperAslan, 2021; Seibert, 2020; Widiyatmoko, 2014). Model materi keragaman budaya indonesia diperlukan model pembelajaran yang interaktif dan ini juga berfokus pada keaktifan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.

### KAJIAN PUSTAKA

*Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah melalui studi kasus. PBL dirancang untuk membantu

siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan kolaborasi, keterampilan komunikasi mandiri dalam belajar. Kurniawan dan Wuryandani (2017:12) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan "salah satu bentuk pembelajaran yang berlandaskan pada paradigma *constructivism* yang sangat mengedepankan peserta didik dalam belajar dan berorientasi pada proses kegiatan pembelajaran". (Lidinillah, 2018). *Problem-based learning* merupakan proses pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan masalah dunia nyata sebagai konteks berpikir agar peserta didik memiliki keterampilan dan dapat berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan konsep yang berhubungan

Inch dalam (Yudha, 2019) mendefinisikan bahwa berpikir kritis merupakan proses yang dihadapi seseorang untuk menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang diperoleh. mengungkapkan bahwa keterampilan berpikir kritis melibatkan aktivitas, seperti, menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi, menjelaskan hasil pemikirannya, menyimpulkan, dan bagaimana cara kita mengambil keputusan dan menerapkan pengetahuan baru yang dimiliki. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat penting dengan materi pelajaran yang dibahas.

diterapkan dalam menghadapi tantangan di masa kini dan di masa yang akan datang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnafia dkk (2013:4) yang menyebutkan bahwa fakta di lapangan menunjukkan pembelajaran IPAS masih belum dapat memaksimalkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran yang diterapkan guru belum melibatkan siswa secara aktif dan soal-soal IPAS yang diberikan guru kepada siswa belum memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan dalam berbagai cara serta sistematis.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah quasi eksperimen. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Group Design*

(post tes kelompok kontrol). Maksud dari rancangan ini adalah ada dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberi tindakan sedangkan kelompok kedua tidak diberi tindakan . Pada akhir pembelajaran diadakan pengukuran pada kedua kelompok tersebut. Desain penelitian digambarkan pada tabel:

**Tabel 1**  
**Desain penelitian**

E	X	O <sub>1</sub>
K	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen(Variabel Bebas)

- = Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol

O<sup>1</sup> dan O<sup>2</sup> = Test akhir yang diberikan untuk kedua variabel

Menurut Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian bahwa; "Populasi adalah

karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Yakni wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di gugus 1 kecamatan botolinggo.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *Non-Probability Sampling* dengan jenis purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini diambil dua sekolah dari gugus 1 Kecamatan Botolinggo, yaitu SDN Botolinggo 1 sebagai kelas kontrol dan SDN Pancur 01

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, pada tahap pertama dilakukan uji validitas. Endra dalam Marhayani, D. A., dkk (2024: 9) menyatakan validitas adalah derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap

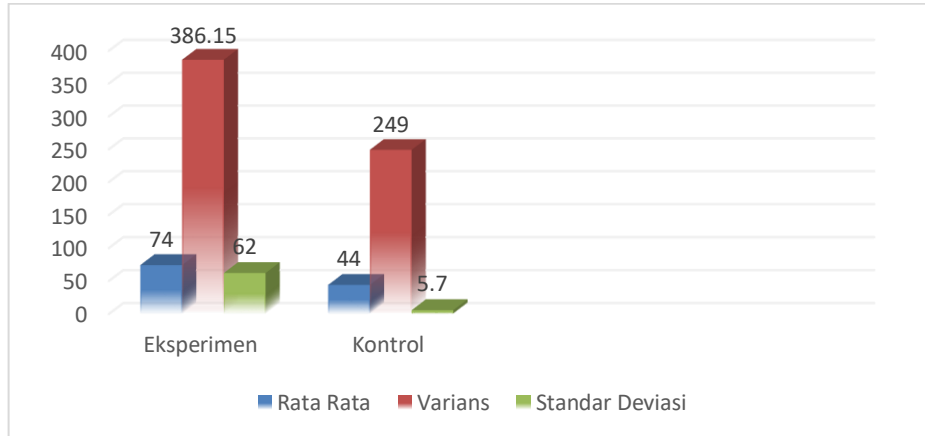
### Hasil dan Pembahasan

Pembahasan hasil belajar dari pegumpulan data yang dilakukan selama penelitian di kelas IV pada dua sekolah tersebut di gugus 1 Botolinggo adalah data post-test dari kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Problem

Based Learning Setelah data post-tet dianalisis, maka diperoleh nilai rata-rata, varians, dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil kemampuan berfikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Data Post-test	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	74	44
Varians	386,15	249,45
Standar Deviasi (SD)	6,2	5,7



Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berfikir kritis belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen dan kontrol di gugus 1 Botolinggo menggunakan uji hipotesis pada dua sampel. Namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

**1. Uji prasyarat**  
**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas liliefors. Analisis uji normalitas data post-test hasil kemampuan berfikir kritis IPAS kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut;

**Tabel 3**  
**Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Kelas	N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Eksperimen	14	0,147	0,277	Berdistribusi Normal
Kontrol	21	0,123	0,190	Berdistribusi Normal

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan berfikir kritis untuk kelas eksperimen dan kontrol  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $L_{hitung} < L_{tabel}$ ) maka data kedua kelompok berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji yang selanjutnya akan melakukan uji homogenitas data menggunakan rumus fisher. Adapun perhitungan uji homogenitas data yang disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Statistika	Kelas	
	Ekasperimen	Kontrol
Varians ( $S^2$ )	38,55494505	167,447619
Fhitung	0,230250781	
Jumlah siswa(n)	14	21
Taraf Kesukaran ( $\alpha$ )	5%	5%
Ftabel	2,249513981	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan Data pada tabel 5 diperoleh  $F_{hit} < F_{tabel}$  atau dengan nilai  $0,230250781 < 2,249513981$  dapat menyimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen.

## 2. Uji Hipotesis ( t - test )

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data post-test pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen.

rumus *polled varians* dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Kelompok	dk	$\alpha$	thitung	ttabel	Keputusan
Eksperimen dan kontrol	33	5%	8,817513665	2,034515297	Ha diterima

### Luaran yang dicapai

Penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV di gugus 1 Botolinggo menaunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis

Maka untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dengan rumus siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, siswa menjadi lebih cepat paham akan materi yang guru ajarkan dan siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran.



## Temuan Penelitian

Terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis di Gugus 1 Botolinggo pada kelas VI SDN pancur 01 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV di SDN Botolinggo 1 tahun pelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional, berdasarkan temuan tes yang dilakukan yaitu dengan menguji hipotesis yang ada.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis dengan uji *T* dengan menggunakan perhitungan *Microsoft excell 2013*. Hal ini menunjukkan bahwasanya adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV pelajaran IPAS pada materi keberagaman budaya di Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungannya diperoleh hasil nilai  $L_{Hitung}$  yaitu  $8,817513665 < L_{Tabel}$  yaitu  $2,034515297$  dengan taraf  $0,05$ .

## Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih pada ibu Vidya Pratiwi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan artikel ini, dan Bapak Dodik Eko Yulianto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan artikel ini.

## Daftar Pustaka

- Agnafia, Desi Nuzul, et al. 2021 Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP N 1 Ngawi. *Jurnal Pendidikan IPA dan Keilmuan (JPIK)*, 1.2: 14-19.
- Alper Aslan. (2021). Problem-Based Learning in Live Online Classes: Learning Achievement Problem-Solving Skill, Communication Skill, and Interaction. *Computers & Education*, 171, 104237.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan: teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Ariyani, Bakti, and Firosalia Kristin. "Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5.3 (2021): 353-361.
- Aslan, A. (2018). Makna Kurikulum Terhadap Teori Tentang Belajar Pada Perubahan Perilaku Anak Didik. *Cross-border*, 1(2), 56-65